**DIE EFEKTIVITÄT DES EINSATZSES DER TECHNIK *THINK PAIR SHARE* BEI DEM LESEVERSTEHEN DER SCHÜLER DER ZEHNTEN KLASSE SMA NEGERI 1 KAB. BARRU**

Resky Amalia Tahir1, Syamsu Rijal2, Syarifah Fatimah Al3

Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

Email: afimskiot@gmail.com

**ABSTRAK**

**RESKY AMALIA TAHIR. 2019**. *“Keefektifan Penggunaan Teknik Think Pair Share (TPS) dalam Keterampilan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru”*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Syamsu Rijal dan Syarifah Fatimah Al).

Penelitian ini dilakukan untuk memeroleh data dan informasi tentang keterampilan membaca memahami bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru. Penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru yang terdiri atas 12 kelas yang berjumlah 396 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan sampel yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas X IPS 6 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 27 orang dan kelas X IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa yang sama yaitu 27 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui tes keterampilan membaca memahami bahasa Jerman. Data dianalisis menggunakan uji-t dengan hasil menunjukkan bahwa thitung **11,89 > ttabel 2,007** dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca memahami bahasa Jerman siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kab. Barru.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, *Think Pair Share,* Bahasa Jerman

**ABSTRACT**

**RESKY AMALIA TAHIR. 2019.** *“*Die Effektivität des Einsatzes der Technik *Think Pair Share* beim Leseverstehen der Schüler der zehnten Klasse SMA Negeri 1 Kabupaten Barru. Abschlussarbeit. Deutschabteilung, Fakultӓt für Sprache und Literatur Staatliche Universitӓt Makassar. (betreut von Syamsu Rijal und Syarifah Fatimah Al.).

Das Ziel dieser Forschung ist es, um die Daten und Informationen über die Effektivitӓt der Technik *Think Pair Share* zu bekommen. Diese Forschung ist *Quasi-Experiment*. Die Population dieser Forschung ist der zehnten Klassenschüler SMA Negeri 1 Kab. Barru, die aus zwӧlf Klassen mit 396 Schülern bestanden. Die Stichprobe wurden durch *random sampling* gewonnen. Die Samples besteht aus zwei Klassen. Die sind die zehnten Klasse IPS 6 mit 27 Schüler als die experimentierte Klasse und der zehnten Klasse IPS 4 mit 27 Schüler auch als die kontrollierteklasse. Die Daten dieser Forschung wurden durch Leseverstehentest gesammelt. Das Ergebniss der Datenanalyse durch t-Test zeigte, dass tRechnung 11,89 hӧher als tTabelle 2,007 auf$ Signifikanzniveau$ 0,05 war. Das bedeutet, dass der Technik *Think Pair Share* effektiv bei dem Leseverstehen der Schüler der zehnten klasse SMA Negeri 1 Kab. Barru ist.

Die Schlüsselwörter : Leseverstehen, *Think Pair Share,* Deutsch

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Beragam bahasa di dunia merupakan suatu hal yang menjembatani interaksi manusia yang berbeda-beda. Menyikapi hal tersebut, maka penguasaan bahasa asing adalah suatu kebutuhan.

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang penting dalam komunikasi internasional dan juga merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA/SMK/MA di Indonesia. Ada empat kompetensi berbahasa yang diajarkan, yaitu menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*), dan menulis (*Schreiben*). Salah satu kompotensi yang diajarkan dalam pengajaran bahasa Jerman di SMA/SMK/MA adalah membaca (*Lesen*).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Kab. Barru, menjelaskan bahwa keterampilan membaca siswa masih tergolong kurang. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai kendala, salah satunya seperti penguasaan kosakata yang masih kurang, kurangnya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Berbagai kendala tersebut menyebabkan keterampilan membaca siswa tergolong kurang. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pemanfaatan model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk aktif dan kreatif serta mampu bekerjasama dalam kelompok sangat dibutuhkan. Salah satu teknik yang dirasa mampu membantu siswa dalam keterampilan membaca memahami bahasa Jerman siswa kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah teknik *Think Pair Share* (TPS)dalam keterampilan membaca memahami siswa kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru? Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam keterampilan membaca memahami siswa SMA Negeri 1 Kab. Barru.

**TINJAUAN PUSTAKA**

Teknik *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang sederhana yang dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman dari University of Maryland. Pertama-tama, murid diminta untuk berpasangan, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada mereka lalu setiap siswa diminta berpikir secara sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, langkah berikutnya mereka mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan diseblahnya untuk memeroleh jawaban yang memiliki mereka berdua. Setelah itu, guru meminta setiap pasangan untuk menshare, menjelaskan, atau menjabarkan hasil jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain (Huda, 2011:132). Lie (2004:57) mengungkapkan bahwa teknik TPS sebagai struktur kegiatan *cooperative learning,* teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja dalam kelompok. Keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi waktu untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Cars dalam Wulandini (2013:17) mengemukakan mengenai efek dari teknik TPS dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan pemahaman pembaca. Teknik TPS terdiri dari tiga komponen yaitu waktu untuk berpikir, waktu untuk berbagi dengan pasangan, dan waktu untuk tiap pasangan berdiskusi dalam kelompok yang lebih besar yaitu dalam lingkup kelas. Efek positif TPS yaitu meningkatkan pemahaman dalam membaca, mengembangkan kemampuan hubungan antar siswa, dan melatih kemampuan siswa dalam berbicara.

 Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik TPS merupakan model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga komponen yaitu berpikir, berpasangan, dan membagi hasil diskusinya dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Tarigan (2015:1) menyatakan, keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasi dengan jalan praktik dan banyak latihan. Sedangkan, Mukrimah (2014:48) menjelaskan, keterampilan merupakan perilaku pembelajaran yang paling spesifik.

Penjelasan di atas diperkuat oleh Junus dan Junus (2011:10) menyatakan, keterampilan ialah kemampuan yang disertai dengan kemahiran melakukan sesuatu. Untuk memilikinya diperlukan latihan yang teratur bahkan remedial.

 Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka disimpulkan keterampilan adalah sebuah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dikembangkan melalui sebuah latihan terus menerus.

 Dalman dalam Meliyawati (2016:1), berpendapat bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Senada dengan pendapat tersebut, Tarigan dalam Meliyawati (2016:3) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses yang kompleks. Pendapat lain dari Tarigan (2016:3), mengatakan bahwa membaca merupakan dua tingkat proses dari penerjemahan dan pemahaman. Pengarang menulis pesan berupa kode (tulisan) dan pembaca mengartikan kode itu.

Dari uraian di atas dapat disimpulakan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memahami tulisan atau bacaan untuk memeroleh maksud yang ingin disampaikan oleh seorang penulis.

Fadilah (2017:14) mengemukakan bahwa, keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bertujuan meningkatkan kualitas membaca, akan terbina tata baca yang baik dan benar serta menumbuhkan kebiasan membaca. Selain itu, Iskandarwassid dan Sunendar (2011:245) berpendapat bahwa keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia.

Dari pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan memahami sesuatu bacaan atau informasi yang disampaikan orang lain melalui sebuah tulisan.

Menurut Smith dalam Samsu Somadayo (2011:9) menyatakan bahwa membaca memahami adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan imformasi baru dnegan informasi lama dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru. Selain itu, Dalman (2017:63) mengemukakan bahwa membaca memahami adalah membaca secara kognitif. Dalam membaca pemaham, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca memahami adalah sebuah kegiatan membaca yang dilakukan guna untuk memahami makna yang ada dalam sebuah bacaan.

**METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design* dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini kedua kelompok diberi dua tes yaitu tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest). Pretest* merupakan test yang dilakukan sebelum perlakuan *(treatment)* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan *posttest* merupakan test yang dilakukan setelah perlakuan *(treatment)*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan teknik *Think Pair Share* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik *Think Pair Share* dalam keterampilan membaca memahami bahasa Jerman siswa kelas X SMA Negeri 1 Kab Barru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test* dan *Post-test*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kab. Barru yang beralamat di jalan Jenderal Sudirman No. 32 kelurahan Sumpang Binangae, kecamatan Barru, Kabupaten Barru, provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru yang berjumlah 396 orang sedangkan yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas X IPS 6 dan X IPS 4 yang dipilih secara acak (*random sampling)* yang berjumlah 54 orang*.*

Berdasarkan hasil analisis data diperolehnilai rata-rata (*mean*) tes kemampuan membaca untuk kelas ekspe-rimen *pretest* (X IPS 6) adalah **71,8** dan *posttest* **77,1** dan nilai rata-rata (*mean)* kelas kontrol *pretest* (X IPS 4) adalah **57,5** dan *posttest* **65,4.**

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari perlakuan terhadap siswa. Sebelum dilakukan uji statistik, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Hasil uji normalitas menunjukkan sebaran data terdistribusi secara normal jika X2hitung < X2tabel. Hasil chi-quadrat hitung dengan dk= (k-1) dimana banyaknya kelas interval 6. Oleh karena itu, (k-1)= 6-1 = 5 dalam tabel, dk 5 tertera harga X2 (α) atau dengan taraf signifikan 0,05 = 11,07. Jadi, X2hitung (-1.333,72) < X2tabel (11,07) dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas langkah selanjutnya adalah menentukan uji homogenitas dan hasil-nya adalah kedua sampel adalah homo-gen dimana Fhitung 1,54 ≤ Ftabel 5,050**.**

Hasil analisis di atas, dilan-jutkan dengan uji-t untuk melihat hasil akhir dari penelitian ini. Hasilnya adalah 𝑡ℎ𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔= **11,89** sementara 𝑡𝑡𝑎𝑏𝑒𝑙 = **2,007** jadi thitung >ttabel (**11,89 > 2,007**). Dengan demikian, H1 yang me-nyatakan bahwa ada perbedaan keefek-tifan yang signifikan antara keterampilan membaca memahami bahasa Jerman siswa yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan Siswa yang tidak diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* siswa kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru dinyatakan **di-terima** dan H0 yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan an-tara keterampilan keterampilan membaca memahami bahasa Jerman siswa yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan Siswa yang tidak diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* siswa kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru **ditolak**.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Think Pair* Share efektif dalam keterampilan membaca memahami bahasa Jerman siswa kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan menggunkan uji t terhadap nilai *post-test* siswa. Adapun hasilnya adalah thitung **11,89 > ttabel 2,007** pada taraf signifikan **0,05.** Pembuktian ini secara otomatis menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dimana Teknik *Think Pair Share* efektif dalam keterampilan membaca memhami bahasa Jerman siswa kelas X IPS 6 SMA Negeri 1 Kab. Barru.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Dalman. 2017*. Keterampilan Membaca*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Djiwandono. 2011. Tes Bahasa: *Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks

Fadilah, Dede. 2017. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode SQ3R pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran. Lampung: *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru MI, IAIN Raden Intan. Diambil dari http://repository.radenintan.ac.id/375/ diakses pada 29 Juli 2019 pukul 18.33.

Hamdayana, Jumanta. 2015. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*.Bogor: Ghalia Indonesia.

Huda, Miftahul. 2011. *Kooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ . 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Husaini, Hafiz. 2012. Model Pembelajaran Think-Pair-Share: Jurnal http://Matheducations.Blogspot.com/2012/11/html. (diakses pada 20 Juli 2019).

Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahas*a. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jumanta Hamdayana. 2015. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia

Junus, Andi Muhammad dan Junus, Andi Fatimah. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM

Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia

­\_\_\_\_\_\_\_\_. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas.* Jakarta: PT Grasindo

Madiya, Titin. 2014. Efektivitas Teknik *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemaham Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Padangan: *Skripsi*. Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. (Diakses Pada 16 Maret 2019).

Meliyawati. 2016. *Pemahaman dasar membaca (edisi revisi).* Yogyakarta: Grup penerbitan cv budi utama

Mukrimah, Syifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI

Musdalifah, St. 2014. Efektivitas Teknik Think-Pair-Share Dalam Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa: *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Jerman Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Purwanti, Anis. 2013. Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share*(TPS) Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul: *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.(Diambil dari Anis%20Purwanti%2009203244008.pdf/ diakses pada 23 Juli 2019).

Purwanto, 2013, *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soemarjadi, Muzni Ramanto, & Wikdati Zahri. 1991. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud

Somadayo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.

 Yogtakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, 2015, *Metode Peneitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Supardi, 2016, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, Jakarta Selatan: Change Publication.

Suprijona, Agus. 2009. *Cooperative learning(teori dan aplikasi paikem)*. Yogyakarta: Pustaka belajar

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Ulfandayani, Desri. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman dengan Menggunakan Metode Kooperatif *Think Pair Share* Siswa Kelax XI SMA Negeri 10 Makassar: *Skripsi.* Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Jerman Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Wulandini, Indah. 2013. Peningkatan Keterampilan Membaca Untuk Menemukan Gagasan Utama Dalam Teks Yang Dibaca Dengan Menggunakan Metode Think, Pair, And Share Melalui Metode Membaca Kalimat Pada Peserta Didik Kelas Viid Smp N 1 Tarub Kabupaten Tegal: *Skripsi*. FBS UNNES.